

HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA DAN PRAKTIK CTPS DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI INDONESIA (ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023)

Anindita Larasati

Abstrak

Pemberian ASI eksklusif didefinisikan sebagai praktik pemberian air susu ibu kepada bayi sejak lahir hingga mencapai usia enam bulan tanpa disertai pemberian makanan maupun minuman tambahan. Praktik tersebut menjadi salah satu indikator yang berperan penting dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih berada di bawah sasaran nasional yang telah ditetapkan, yaitu sebesar 80%. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai determinan, termasuk aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kondisi lingkungan rumah tangga dan praktik CTPS terhadap pemberian ASI eksklusif di Indonesia berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Juni 2026 menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 2.394 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi berdasarkan data SKI 2023. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi-square* dan *binary logistic regression*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana cuci tangan ($p=0.019$) berhubungan secara signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif. Sementara paparan asap rokok dalam rumah ($p=0.182$), kualitas fisik air minum ($p=0.419$), dan praktik CTPS ($p=0.515$) tidak berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif. Diperlukannya peningkatan penerapan lingkungan rumah yang bersih dan sehat untuk mendukung pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci: ASI Eksklusif, Kesehatan Lingkungan, Praktik CTPS.

THE RELATIONSHIP BETWEEN HOUSEHOLD ENVIRONMENTAL CONDITIONS AND HWWS PRACTICES AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN INDONESIA (ANALYSIS OF DATA FROM THE 2023 INDONESIAN HEALTH SURVEY)

Anindita Larasati

Abstract

Exclusive breastfeeding is defined as the practice of feeding an infant only breast milk from birth until six months of age, without any additional food or beverages. This practice is a key indicator in improving the health of mothers and children. The coverage of exclusive breastfeeding in Indonesia remains below the established national target of 80%. This situation may be influenced by various determinants, including economic, social, and environmental factors. Therefore, this study was conducted to analyze the association between household environmental conditions and CTPS practices with exclusive breastfeeding in Indonesia using data from the 2023 Indonesia Health Survey. This study employed a quantitative method with a cross-sectional study design and was conducted in May–June 2026. The study sample consisted of 2,394 respondents selected based on inclusion and exclusion criteria from the 2023 Indonesian Health Survey (SKI) data. Chi-square tests and binary logistic regression were performed for data analysis. The results of the study indicate that the availability of handwashing facilities ($p=0.019$) is significantly associated with exclusive breastfeeding. Meanwhile, exposure to secondhand smoke indoors ($p=0.182$), the physical quality of drinking water ($p=0.419$), and CTPS practices ($p=0.515$) are not associated with exclusive breastfeeding. There is a need to improve the implementation of a clean and healthy home environment to optimize exclusive breastfeeding.

Keywords: Exclusive breastfeeding, Environmental health, HWWS practices.